



BUPATI KUDUS

PERATURAN BUPATI KUDUS

NOMOR 11 TAHUN 2007

TENTANG

PENETAPAN ALOKASI DAN PETUNJUK OPERASIONAL PENGGUNAAN DANA PERIMBANGAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN KEPADA DESA DI KABUPATEN KUDUS TAHUN 2007

BUPATI KUDUS,

- a. bahwa dengan telah ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 1 Tahun 2007 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kudus Tahun Anggaran 2007 dan untuk membantu membiayai kebutuhan Desa dalam pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka pelaksanaan otonomi desa secara komprehensif, maka kepada masing-masing Desa diberikan Dana Perimbangan Keuangan dari Pemerintah Kabupaten untuk menciptakan sistem perimbangan keuangan yang merata, adil, dan proporsional;
 - b. bahwa untuk kelancaran dalam penggunaan Dana Perimbangan Keuangan Pemerintah Kabupaten kepada Desa, perlu diberikan petunjuk penggunaan dana yang bersumber dari Dana Perimbangan Keuangan tersebut dalam rangka mewujudkan penggunaan dana yang tepat guna, berhasil guna dan tepat sasaran menuju pada pemenuhan pelayanan kepada masyarakat dan penyelenggaraan otonomi desa yang akuntabel;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati ;
-
- 1. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
 - 2. Undang-undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3685), sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 296, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4048);
 - 3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 - 4. Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 - 5. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);

6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
7. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4587);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 10 Tahun 2002 tentang Pemberian Sebagian Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kepada Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2002 Nomor 19, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Nomor 38);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 17 Tahun 2006 tentang Keuangan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2006 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Nomor 90);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 1 Tahun 2007 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2007 (Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2007 Nomor 1);

perhatikan : Keputusan Bupati Kudus tanggal 5 Juni 2004 Nomor 143/452/2004 tentang Pengaturan Kembali Pengelolaan Pendapatan Pasar Desa.

MEMUTUSKAN :

etapkan : PERATURAN BUPATI KUDUS TENTANG PENETAPAN ALOKASI DAN PETUNJUK OPERASIONAL PENGGUNAAN DANA PERIMBANGAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN KEPADA DESA DI KABUPATEN KUDUS TAHUN 2007

Pasal 1

Penetapan Alokasi Dana Perimbangan Keuangan Pemerintah Kabupaten kepada Desa di Kabupaten Kudus Tahun 2007, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Bupati ini.




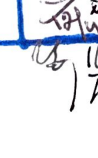
Pasal 2

Petunjuk Operasional Penggunaan Dana Perimbangan Keuangan Pemerintah Kabupaten kepada Desa di Kabupaten Kudus Tahun 2007, sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, II.1, dan II.2 Peraturan Bupati ini.

Pasal 3

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.


Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kudus.

| NO | JABATAN | PARAF |
|----|---------------|---|
| 1 | SEKDA |  |
| 2 | ASISTEN SEKDA |  |
| 3 | KEPALA BAGIAN |  |
| 4 | LAINYA |  |

Ditetapkan di Kudus

pada tanggal 17 April 2007


BUPATI KUDUS,


MUHAMMAD TAMZIL

Ditetapkan di Kudus

tanggal 18 April 2007

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KUDUS,


BADRI HUTOMO

BERITA DAERAH KABUPATEN KUDUS TAHUN 2007 NOMOR 11

**DANA PERIMBANGAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN KEPADA DESA
DI KABUPATEN KUDUS TAHUN ANGGARAN 2007**

Nomor : 11 Tahun 2007

| NO | KECAMATAN/ DESA | BAGI HASIL PAJAK DAERAH (Rp) | BAGI HASIL RETRIBUSI DAERAH (Rp) | SUMBER DANA PERIMBANGAN | | ALOKASI DANA DESA (ADD) | | JUMLAH ALOKASI DANA DESA (ADD) (Rp) | JUMLAH DANA PERIMBANGAN YANG DITERIMA DESA (Rp) (3+4+5+6) |
|-----------------------------|--------------------|------------------------------------|--|--|--|---|---|--|---|
| | | | | BAGI HASIL RETRIBUSI DAERAH (Rp) | BAGI HASIL RETRIBUSI PASAR DESA (Rp) | TAMBAHAN PENGHASILAN TETAP DIBAWAH UMR KAB. (Rp) | BELANJA OPERASIONAL PEMERINTAHAN DESA DAN BELANJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Rp) | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 6 | 7 | 8 | 9 |
| KECAMATAN KALIWUNGU | | | | | | | | | |
| 1 | BLIMBING KIDUL | 9.879.302 | 1.578.358 | - | - | - | 37.947.306 | 37.947.306 | 87.352.272 |
| 2 | BANGET | 9.635.011 | 1.507.266 | - | - | - | 38.629.761 | 75.854.512 | 88.451.796 |
| 3 | SETROKALANGAN | 9.196.769 | 1.234.357 | - | - | 37.947.306 | 38.629.761 | 77.259.521 | 88.451.796 |
| 4 | GARUNG KIDUL | 9.369.801 | 1.448.803 | - | - | 38.429.610 | 38.429.610 | 75.859.219 | 87.290.345 |
| 5 | KEDUNGOWO | 10.979.824 | 2.472.491 | - | - | 39.795.812 | 39.795.812 | 75.591.824 | 90.410.228 |
| 6 | IGAMONG | 9.420.449 | 1.396.479 | 1.193.850 | - | 51.867.916 | 51.867.917 | 103.736.833 | 118.381.598 |
| 7 | SIDOREKSO | 9.868.431 | 1.883.229 | - | - | 11.000.000 | 62.146.206 | 73.146.206 | 83.963.136 |
| 8 | PAPRINGAN | 9.805.905 | 1.707.202 | - | - | 43.225.432 | 43.225.431 | 86.451.863 | 98.202.523 |
| 9 | KALIWUNGU | 10.021.153 | 1.993.129 | - | - | 20.349.996 | 62.950.736 | 83.300.732 | 94.813.885 |
| 10 | MUJEN | 11.068.213 | 2.361.747 | - | - | 25.923.996 | 58.030.508 | 83.954.504 | 95.368.786 |
| 11 | KARANGAMPEL | 9.998.866 | 1.695.191 | 46.383.675 | - | 49.959.152 | 49.959.153 | 95.918.305 | 159.732.140 |
| 12 | GARUNG LOR | 10.442.279 | 1.987.777 | - | - | 45.825.610 | 45.825.611 | 91.651.221 | 103.545.278 |
| 13 | PRAMBATAN LOR | 10.801.484 | 2.265.880 | - | - | 40.234.382 | 40.234.381 | 80.468.763 | 92.898.819 |
| 14 | PRAMBATAN KIDUL | 10.237.059 | 1.890.044 | - | - | 46.125.293 | 46.125.293 | 92.250.586 | 105.317.950 |
| 15 | BAKALAN KRAPYAK | 10.126.226 | 1.744.366 | - | - | 45.130.630 | 45.130.630 | 90.261.260 | 102.388.363 |
| 16 | JUMLAH | 150.850.772 | 27.166.319 | 47.577.725 | | 33.861.900 | 44.833.154 | 705.131.560 | 1.466.033.171 |
| KECAMATAN KOTA KUDUS | | | | | | | | | |
| 1 | JANGGALAN | 18.399.857 | 1.477.322 | - | - | 34.122.978 | 34.122.979 | 68.245.957 | 88.123.136 |
| 2 | DEMANGAN | 18.332.391 | 1.444.270 | - | - | 33.614.430 | 33.614.431 | 67.228.861 | 87.005.522 |
| 3 | MLATI LOR | 19.129.257 | 1.894.418 | - | - | 37.440.943 | 37.440.943 | 74.381.886 | 95.305.581 |
| 4 | NGANGUK | 18.651.002 | 1.657.561 | - | - | 37.147.714 | 37.147.714 | 74.295.428 | 94.800.961 |
| 5 | KRAMAT | 18.792.754 | 1.707.307 | - | - | 31.200.000 | 41.222.737 | 72.422.737 | 92.922.736 |
| 6 | DEMAAN | 19.349.125 | 2.020.447 | - | - | 43.210.792 | 43.210.792 | 86.421.584 | 107.791.156 |
| 7 | LANGGARDALEM | 18.452.974 | 1.511.105 | 836.550 | - | 31.200.000 | 36.573.419 | 68.173.419 | 88.384.048 |
| 8 | KAJAMAN | 17.892.773 | 1.172.432 | - | - | 23.400.000 | 37.314.358 | 60.714.358 | 75.779.583 |
| 9 | DAWARAN | 18.122.289 | 1.332.458 | - | - | 15.600.000 | 60.716.195 | 66.316.195 | 85.771.842 |
| 10 | KRANDON | 18.649.672 | 1.647.473 | - | - | 36.466.440 | 36.466.439 | 72.932.879 | 93.230.024 |
| 11 | SINGOCANDI | 19.432.084 | 2.306.250 | - | - | 39.500.856 | 39.500.857 | 79.001.713 | 100.740.047 |
| 12 | GLANTENGAN | 18.335.051 | 1.416.159 | - | - | 32.713.199 | 32.713.199 | 65.426.398 | 85.177.508 |
| 13 | BARONGAN | 18.592.226 | 1.631.603 | - | - | 34.355.188 | 34.355.187 | 68.710.375 | 88.354.204 |
| 14 | KALIPUTU | 18.640.512 | 1.685.631 | - | - | 35.115.206 | 35.115.206 | 70.230.412 | 90.598.555 |
| 15 | BURIKAN | 18.588.234 | 1.596.418 | - | - | 34.101.238 | 34.101.239 | 68.202.477 | 88.387.129 |
| 16 | RENDENG | 19.296.098 | 2.098.605 | - | - | 37.984.683 | 37.984.683 | 75.965.365 | 97.364.069 |
| 17 | JUMLAH | 298.666.299 | 26.599.459 | 836.550 | | 537.173.667 | 602.000.278 | 1.139.173.945 | 1.465.279.253 |

| NO | KECAMATAN/DESA | BAGI HASIL PAJAK DAERAH (Rp) | SUMBER DANA PERIMBANGAN | | TAMBAHAN PENGHASILAN TETAP DI BAWAH UMR KAB. (Rp) | ALOKASI DANA DESA (ADD) BELANJA OPERASIONAL PEMERINTAHAN DESA DAN BELANJA PEMBERORAYAAN MASYARAKAT (Rp) | JUMLAH ALOKASI DANA DESA (ADD) (Rp) | JUMLAH DANA PERIMBANGAN YANG DITERIMA DESA (Rp) (3 + 4 + 5 + 8) |
|----|------------------|------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|---|---|-------------------------------------|---|
| | | | BAGI HASIL RETRIBUSI DAERAH (Rp) | BAGI HASIL RETRIBUSI PASAR DESA (Rp) | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | KECAMATAN JATI | 9.533.081 | 2.319.198 | | | | | |
| 2 | PALENGKARANG | 9.145.257 | 1.787.965 | | | | | |
| 3 | TEJAWARAN | 10.443.236 | 2.477.368 | | | | | |
| 4 | TEJAWARAN KULON | 10.183.760 | 2.424.623 | | | | | |
| 5 | WETAN | 10.451.279 | 2.304.775 | | | | | |
| 6 | WETAN KULON | 10.697.245 | 4.460.302 | 24.880.500 | | 38.193.596 | 38.193.596 | |
| 7 | PASARAHAN LOR | 9.249.268 | 2.187.477 | | | 37.649.784 | 76.387.192 | |
| 8 | PASARAHAN KIDUL | 9.973.325 | 1.874.977 | | | 44.470.372 | 75.299.568 | 88.239.471 |
| 9 | PULISO | 10.892.986 | 3.248.267 | | | 44.529.637 | 89.940.743 | 86.232.790 |
| 10 | KEPASAJATEN | 10.541.914 | 2.682.159 | 3.441.600 | | 42.403.467 | 89.059.274 | 101.061.347 |
| 11 | LOKAM WETAN | 9.973.295 | 2.227.099 | | | 47.324.642 | 84.806.934 | 126.548.157 |
| 12 | KEPANGRAUS | 9.335.797 | 1.838.614 | | | 49.324.642 | 96.649.284 | 97.562.988 |
| 13 | MEGAWON | 9.623.390 | 2.112.517 | | | 38.509.526 | 77.019.052 | 113.806.831 |
| 14 | TUMPANGKASAK | 9.672.832 | 2.044.834 | | | 40.101.553 | 80.203.105 | 88.455.747 |
| 15 | INGEMBAL KULON | 138.916.665 | 33.990.125 | | | 74.037.251 | 100.587.251 | 95.493.007 |
| | JUMILAH | | | 28.322.100 | | 63.221.626 | 151.021.626 | 114.728.504 |
| | | | | | | 42.856.283 | 85.712.565 | 164.245.099 |
| | | | | | | 38.461.351 | 76.261.351 | 97.912.958 |
| | | | | | | 39.227.458 | 78.454.915 | 87.435.762 |
| | | | | | | 39.558.596 | 79.117.192 | 90.390.823 |
| | | | | | | 65.654.141 | 1.241.520.053 | 90.834.858 |
| | | | | | | | | 1.443.748.943 |
| 1 | KECAMATAN MEJOBO | | | | | | | |
| 1 | GLULANG | 10.086.061 | 1.746.914 | | | | | |
| 2 | KEPANG | 11.212.068 | 2.321.265 | 4.419.125 | | 21.900.000 | 69.539.150 | |
| 3 | PAYAMAN | 9.947.782 | 1.513.295 | 4.419.125 | | 33.400.000 | 79.244.632 | 107.691.260 |
| 4 | KIRIG | 9.726.865 | 1.531.153 | | | 43.148.770 | 43.148.771 | 130.597.090 |
| 5 | TEMULUS | 10.159.068 | 1.590.788 | | | 40.500.000 | 44.673.072 | 97.758.618 |
| 6 | KESAMBI | 10.425.344 | 1.712.372 | | | 47.038.267 | 47.038.267 | 95.931.090 |
| 7 | LUJO | 9.471.780 | 1.599.200 | | | 47.964.098 | 47.964.098 | 105.825.390 |
| 8 | HADIWARNO | 9.828.297 | 1.475.050 | | | 37.924.430 | 37.924.430 | 108.065.913 |
| 9 | MEJOBO | 10.609.301 | 1.537.917 | | | 40.127.370 | 40.127.369 | 86.919.836 |
| 10 | GLANTERUS | 10.114.691 | 2.313.345 | 23.864.425 | | 50.551.280 | 50.551.280 | 91.558.086 |
| 11 | TENGGELES | 10.211.264 | 1.997.669 | | | 41.574.504 | 41.574.504 | 137.114.203 |
| | JUMILAH | 111.792.521 | 19.338.968 | 32.702.675 | | 10.300.000 | 7.0834.395 | 95.577.045 |
| | | | | | | | 57.1816.979 | 93.143.328 |
| | | | | | | | 886.348.656 | 1.150.182.862 |

| NO | KECAMATAN/ DESA | BAGI HASIL PAJAK DAERAH (Rp) | SUMBER DANA PERIMBANGAN | | | ALOKASI DANA DESA (ADD) | | JUMLAH ALOKASI DANA DESA (ADD) (Rp) | JUMLAH DANA PERIMBANGAN YANG DITERIMA DESA (Rp) (3 + 4 + 5 + 8) |
|----|--------------------|------------------------------------|--|--|---|---|---------------|--|---|
| | | | BAGI HASIL RETRIBUSI DAERAH (Rp) | BAGI HASIL RETRIBUSI PASAR DESA (Rp) | TAMBAHAN PENGHASILAN TETAP DIBAWAH UMR KAB. (Rp) | BELANJA OPERASIONAL PEMERINTAHAN DESA DAN BELANJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Rp) | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| V. | KECAMATAN UNDAAN | | | | | | | | |
| 1 | WONOSOCO | 8.201.556 | 1.026.225 | | | 75.947.707 | | | |
| 2 | LAMBANGAN | 8.507.131 | 1.012.196 | | | 80.025.738 | 75.947.707 | 85.175.488 | |
| 3 | KALIREJO | 9.617.217 | 1.726.536 | | | 96.385.884 | 80.025.738 | 89.545.065 | |
| 4 | MEDINI | 9.769.056 | 1.686.233 | | | 89.304.547 | 96.385.884 | 131.019.387 | |
| 5 | SAMBUNG | 9.115.715 | 1.228.355 | 23.289.750 | | 87.449.901 | 89.304.547 | 100.759.836 | |
| 6 | GLAGAHWARU | 8.824.383 | 1.254.840 | | | 80.027.843 | 87.449.901 | 97.793.971 | |
| 7 | KUTUK | 9.903.675 | 1.991.128 | | | 55.262.894 | 80.027.843 | 90.107.066 | |
| 8 | UNDAAN KIDUL | 9.578.654 | 2.026.001 | | 50.970.000 | 117.558.796 | 106.232.894 | 118.127.697 | |
| 9 | UNDAAN TENGAH | 8.904.170 | 1.707.320 | 3.031.200 | | 93.794.010 | 117.558.796 | 132.194.651 | |
| 10 | KARANGROWO | 10.084.744 | 2.495.900 | | | 88.567.110 | 93.794.010 | 104.405.500 | |
| 11 | LARIKREJO | 8.596.363 | 813.769 | | 25.200.000 | 71.296.526 | 113.767.110 | 126.347.754 | |
| 12 | UNDAAN LOR | 9.793.473 | 1.942.363 | | 3.800.004 | 102.986.731 | 75.096.530 | 84.506.662 | |
| 13 | IWATES | 9.269.224 | 1.529.490 | | 14.400.000 | 87.660.064 | 117.386.731 | 129.122.567 | |
| 14 | NGEMPLAK | 9.036.995 | 1.430.768 | 12.002.350 | | 60.784.967 | 87.660.064 | 110.461.128 | |
| 15 | TERANGMAS | 8.548.552 | 727.101 | 2.521.800 | 27.800.004 | 72.595.848 | 88.584.971 | 101.574.534 | |
| 16 | BERUGENJANG | 8.036.175 | 767.926 | | | 72.057.600 | 72.595.848 | 81.871.501 | |
| | JUMLAH | 145.787.083 | 23.366.151 | 40.845.100 | 122.170.008 | 1.331.706.166 | 72.057.600 | 80.861.701 | |
| | | | | | | | 1.453.876.174 | 1.663.874.508 | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|-----|---------------|-------------|------------|---|-------------|-------------|-------------|---------------|
| VI. | KECAMATAN BAE | | | | | | | |
| 1 | PEGANJARAN | 10.594.532 | 1.783.548 | | 48.266.692 | 48.266.691 | 96.533.383 | 108.911.463 |
| 2 | PANJANG | 10.125.827 | 1.435.243 | | 35.355.076 | 35.355.076 | 70.710.152 | 82.271.222 |
| 3 | PURWOREJO | 9.780.685 | 1.205.924 | | 34.208.729 | 34.208.729 | 68.417.458 | 79.404.067 |
| 4 | BACIN | 10.151.503 | 1.493.005 | | 41.937.092 | 41.937.091 | 83.874.183 | 95.518.691 |
| 5 | PEDAWANG | 10.114.099 | 1.526.169 | | 43.982.432 | 43.982.433 | 87.964.865 | 99.605.133 |
| 6 | DERSALAM | 10.560.355 | 1.698.233 | | 38.250.000 | 52.096.851 | 90.346.851 | 102.605.439 |
| 7 | NGEMBALREJO | 10.863.503 | 2.098.830 | | 46.278.371 | 46.278.371 | 92.556.742 | 105.519.075 |
| 8 | KARANGBENER | 10.734.919 | 1.990.512 | | 46.617.829 | 46.617.830 | 93.235.658 | 105.961.089 |
| 9 | GONDANGMANIS | 12.088.836 | 2.855.877 | | 54.418.375 | 54.418.375 | 108.836.750 | 123.781.463 |
| 10 | BAE | 11.031.118 | 2.159.751 | | 43.943.132 | 43.943.132 | 87.886.264 | 101.077.133 |
| | JUMLAH | 106.045.377 | 18.247.092 | | 433.257.728 | 447.104.578 | 880.362.306 | 1.004.654.775 |

| NO | KECAMATAN/ DESA | PAJAK DAERAH (Rp) | BAGI HASIL RETRIBUSI DAERAH (Rp) | BAGI HASIL RETRIBUSI PASAR DESA (Rp) | SUMBER DANA PERIMBANGAN TAMBAHAN PENGHASILAN TETAP DIBAWAH UMR KAB. (Rp) | ALOKASI DANA DESA (ADD) BELANJA OPERASIONAL PEMERINTAHAN DESA DAN BELANJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Rp) | JUMLAH ALOKASI DANA DESA (ADD) (Rp) | JUMLAH DANA PERIMBANGAN YANG DITERIMA DESA (Rp) (3 + 4 + 5 + 8) |
|------|--------------------|----------------------|--|--|--|--|--|---|
| | | | | | | | | |
| VII. | KECAMATAN JEKULO | | | | | | | |
| 1 | SADANG | 10.239.499 | | | | | | |
| 2 | BULUNGKANGKRING | 11.832.539 | 1.403.881 | | | | | |
| 3 | BULUNG KULON | 11.798.243 | 3.248.380 | | | | | |
| 4 | SIDOMULYO | 9.404.480 | 3.362.482 | - | | | | |
| 5 | GONDOHARUM | 10.383.756 | 1.242.199 | - | 42.112.065 | 42.112.065 | 84.224.130 | 95.867.510 |
| 6 | TERBAN | 10.690.194 | 2.558.659 | - | 57.954.813 | 57.954.813 | 115.909.626 | 130.990.545 |
| 7 | PLADEN | 10.089.586 | 2.252.131 | - | 13.599.996 | 64.982.661 | 126.234.020 | 141.394.745 |
| 8 | KLALING | 10.770.667 | 1.503.306 | - | 15.399.996 | 57.608.500 | 80.382.657 | 91.029.336 |
| 9 | JEKULO | 11.358.655 | 2.163.588 | - | 57.608.500 | 82.001.373 | 115.217.000 | 128.159.415 |
| 10 | HADIPOLO | 11.932.814 | 1.980.503 | - | 21.999.996 | 73.706.848 | 104.001.369 | 116.943.694 |
| 11 | HONGGOSOCO | 11.153.280 | 2.553.678 | - | 18.549.996 | 90.827.278 | 92.256.844 | 103.849.736 |
| 12 | TANJUNGREJO | 11.561.206 | 2.331.080 | 74.198.550 | 5.746.872 | 46.200.041 | 96.574.150 | 109.508.405 |
| | JUMLAH | 131.214.919 | 2.401.876 | - | 44.979.996 | 51.515.290 | 91.180.037 | 178.717.745 |
| | | | 27.001.763 | - | 51.515.290 | 76.949.712 | 103.030.580 | 117.517.072 |
| | | | | 2.451.450 | 21.440.004 | 79.734.851 | 98.389.716 | 111.874.076 |
| | | | | 76.650.000 | 28.839.252 | 836.227.456 | 108.574.103 | 124.988.635 |
| | | | | | 379.746.776 | | 1.215.974.232 | 1.450.840.914 |

| NO | KECAMATAN/ DESA | PAJAK DAERAH (Rp) | BAGI HASIL RETRIBUSI DAERAH (Rp) | BAGI HASIL RETRIBUSI PASAR DESA (Rp) | SUMBER DANA PERIMBANGAN TAMBAHAN PENGHASILAN TETAP DIBAWAH UMR KAB. (Rp) | ALOKASI DANA DESA (ADD) BELANJA OPERASIONAL PEMERINTAHAN DESA DAN BELANJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Rp) | JUMLAH ALOKASI DANA DESA (ADD) (Rp) | JUMLAH DANA PERIMBANGAN YANG DITERIMA DESA (Rp) (3 + 4 + 5 + 8) |
|-------|--------------------|----------------------|--|--|--|--|--|---|
| | | | | | | | | |
| VIII. | KECAMATAN GEBOG | | | | | | | |
| 1 | GETASSRABI | 11.572.065 | | | | | | |
| 2 | KLUMPIT | 11.792.984 | 2.234.653 | | | | | |
| 3 | GRIBIG | 10.914.315 | 2.351.316 | - | | | | |
| 4 | KARANGMALANG | 10.950.581 | 1.758.275 | - | 62.029.714 | 62.029.714 | 124.059.428 | 137.866.146 |
| 5 | PADURENAN | 10.067.306 | 1.763.820 | - | 60.629.074 | 60.629.073 | 121.258.147 | 135.402.447 |
| 6 | BESITO | 11.329.228 | 1.181.076 | - | 51.806.369 | 51.806.369 | 103.612.738 | 116.285.328 |
| 7 | JURANG | 10.956.244 | 2.075.689 | - | 41.721.000 | 60.464.179 | 102.185.179 | 114.899.580 |
| 8 | GONDOSARI | 11.938.892 | 1.773.001 | 9.368.900 | 40.899.831 | 40.899.831 | 81.799.662 | 93.048.044 |
| 9 | KEDUNGSARI | 11.649.542 | 2.889.152 | 3.546.750 | 46.917.787 | 46.917.787 | 93.835.574 | 116.609.391 |
| 10 | MENAWAN | 10.149.465 | 2.519.634 | - | 41.372.500 | 49.158.658 | 90.531.158 | 106.807.153 |
| 11 | RAHTAWU | 10.192.815 | 1.877.430 | - | 57.578.449 | 57.578.449 | 115.156.898 | 129.984.942 |
| | JUMLAH | 121.513.437 | 2.557.819 | - | 53.707.004 | 53.707.004 | 107.414.008 | 121.583.184 |
| | | | 22.981.865 | - | 46.501.294 | 46.501.294 | 93.002.588 | 105.029.483 |
| | | | | 12.915.650 | 52.212.577 | 52.212.577 | 104.425.154 | 117.175.788 |
| | | | | | 555.375.599 | 581.904.935 | 1.137.280.534 | 1.294.691.486 |

| NO | KECAMATAN/ DESA | BAGI HASIL PAJAK DAERAH (Rp) | SUMBER DANA PERIMBANGAN | | | ALOKASI DANA DESA (ADD) | | Jumlah Dana Perimbangan yang Diterima Desa (Rp) (3+4+5+8) |
|----|--------------------|------------------------------------|--|--|---|---|--|---|
| | | | BAGI HASIL RETRIBUSI DAERAH (Rp) | BAGI HASIL RETRIBUSI PASAR DESA (Rp) | TAMBAHAN PENGHASILAN TETAP DIBAWAH UMR KAB. (Rp) | BELANJA OPERASIONAL PEMERINTAHAN DESA DAN BELANJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Rp) | Jumlah Alokasi Dana Desa (ADD) (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | KECAMATAN DAWE | 9.446.402 | 1.154.478 | | | | | |
| 1 | SAMIREJO | 11.074.613 | 2.482.416 | | | | | |
| 2 | CENDONO | 10.658.948 | 2.467.800 | 23.731.575 | 39.818.846 | 39.818.845 | 79.537.691 | 90.238.571 |
| 3 | MARGOREJO | 9.344.207 | 1.359.196 | - | 49.880.864 | 49.880.864 | 99.761.728 | 137.050.332 |
| 4 | REJOSARI | 11.458.062 | 3.395.853 | - | 52.028.765 | 52.028.764 | 104.057.528 | 117.134.276 |
| 5 | KANDANGMAS | 10.777.222 | 2.707.796 | - | 44.850.462 | 44.850.462 | 89.700.924 | 100.404.327 |
| 6 | LAU | 10.373.511 | 2.034.335 | - | 63.269.232 | 63.269.233 | 126.538.465 | 141.392.380 |
| 7 | PIJI | 10.145.350 | 1.841.957 | 23.731.575 | 54.805.552 | 54.805.552 | 109.511.104 | 123.096.122 |
| 8 | PUYOH | 9.487.625 | 1.711.598 | - | 48.108.347 | 48.108.347 | 96.216.694 | 132.356.115 |
| 9 | SOCO | 9.113.697 | 1.236.373 | - | 44.505.135 | 44.505.135 | 89.010.270 | 100.997.577 |
| 10 | TERNADI | 9.312.363 | 1.424.054 | - | 43.401.487 | 43.401.487 | 86.802.974 | 98.002.197 |
| 11 | KAJAR | 9.658.366 | 1.557.619 | - | 37.874.372 | 37.874.371 | 75.748.743 | 86.098.813 |
| 12 | CRANGGANG | 9.279.259 | 1.394.306 | - | 41.726.174 | 41.726.174 | 83.452.348 | 94.188.765 |
| 13 | TERGO | 8.830.418 | 953.995 | - | 25.500.000 | 64.980.302 | 90.480.302 | 101.696.287 |
| 14 | GLAGAH KULON | 8.759.715 | 883.331 | - | 43.493.022 | 43.493.021 | 86.986.043 | 97.659.608 |
| 15 | DUKUHWARINGIN | 8.800.019 | 842.825 | - | 36.908.414 | 36.908.413 | 73.816.827 | 83.601.240 |
| 16 | KUWUKAN | 9.287.895 | 1.333.257 | - | 38.465.487 | 38.465.487 | 76.930.974 | 86.574.020 |
| 17 | COLO | 9.352.255 | 1.286.069 | - | 36.403.422 | 36.403.423 | 72.806.845 | 82.449.689 |
| 18 | JAPAN | | | - | 41.322.268 | 41.322.267 | 82.644.535 | 93.265.687 |
| | JUMLAH | 175.159.927 | 30.067.258 | 47.463.150 | 50.433.354 | 50.433.354 | 100.866.708 | 111.505.032 |
| | JUMLAH SELURUHNYA | 1.380.947.000 | 228.759.000 | 287.312.950 | 792.795.202 | 832.275.501 | 1.625.070.703 | 1.877.761.038 |
| | | | | | 4.386.229.406 | 6.566.815.594 | 10.953.045.000 | 12.850.063.950 |

BUPATI KUDUS,

MUHAMMAD TAMZIL

LAMPIRAN II PERATURAN BUPATI KUDUS

Tanggal : 17 April 2007

Nomor : 11 Tahun 2007

PETUNJUK OPERASIONAL PENGGUNAAN DANA PERIMBANGAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN KEPADA DESA DI KABUPATEN KUDUS TAHUN 2007

BAB I PENDAHULUAN

PENGERTIAN

Dana Perimbangan Keuangan dari Pemerintah Kabupaten kepada Desa adalah dana yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten kepada Desa yang berasal dari bagian penerimaan pajak daerah, retribusi daerah (retribusi daerah dan retribusi pasar desa yang pengelolaannya diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten) dan bagian dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima Kabupaten untuk membantu membiayai kebutuhan Desa dalam rangka pelaksanaan Otonomi Desa, penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pemberdayaan dan pelayanan masyarakat di Desa.

Berdasarkan sumbernya, Dana Perimbangan Keuangan Pemerintah Kabupaten kepada Desa berasal dari :

- a. Bagi Hasil Pajak Daerah ;
- b. Bagi Hasil Retribusi Daerah
 - 1) Bagi Hasil Retribusi Daerah;
 - 2) Bagi Hasil Retribusi Pasar Desa (khusus bagi Desa yang mempunyai pasar desa yang pengelolaannya diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten).
- c. Bagian dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima Kabupaten (Alokasi Dana Desa / ADD);

MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN

MAKSUD

Menciptakan sistem Perimbangan Keuangan yang merata, adil dan proporsional dalam rangka pelaksanaan otonomi Desa, penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pemberdayaan dan pelayanan masyarakat di Desa.

TUJUAN

Meningkatkan pelayanan masyarakat, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang semakin baik di Desa.

SASARAN

- a. Terbangunnya Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa yang mampu melaksanakan otonomi Desa yang jujur, adil, demokratis, efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- b. Meningkatnya kemampuan keuangan Desa dalam rangka mendukung pembiayaan pelaksanaan semua urusan yang menjadi kewenangannya.

BAB II

DASAR PENGHITUNGAN DAN PENCAIRAN DANA

DASAR PENGHITUNGAN

Untuk penghitungan alokasi Desa dari bagian Bagi Hasil Pajak Daerah, maka bagi masing-masing Desa dihitung atau dipengaruhi berdasarkan variabel :

- a. Aspek Pemerataan (60 % dari jumlah dana Bagi Hasil Pajak Daerah dibagi rata pada masing-masing Desa);
- b. Aspek Proporsional (40 % dari jumlah dana Bagi Hasil Pajak Daerah dibagi berdasarkan indikator/potensi pada masing-masing desa) yang terdiri dari :
 - 1) lokasi obyek pajak (jumlah lokasi obyek pajak per kecamatan);
 - 2) jumlah penduduk (jumlah penduduk per desa);
 - 3) kekayaan desa (hasil lelangan bondo Desa per desa).

Untuk penghitungan alokasi Desa dari bagian Bagi Hasil Retribusi Daerah, maka bagi masing-masing Desa dihitung atau dipengaruhi berdasarkan variabel :

- a. jumlah penduduk (jumlah penduduk per desa);
- b. luas wilayah (luas wilayah per desa);
- c. jumlah kepala keluarga/KK (jumlah KK per desa);
- d. potensi desa (skoring wilayah pelayanan sampah modul per kecamatan).

Untuk penghitungan alokasi Desa dari bagian Bagi Hasil Retribusi Pasar Desa (khusus bagi Desa yang mempunyai pasar desa yang pengelolaannya diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten), maka bagi masing-masing Desa yang bersangkutan dihitung atau dipengaruhi berdasarkan jumlah pendapatan yang masuk pada tahun sebelumnya dari retribusi pasar desa di wilayah desa yang bersangkutan dengan ketentuan sebagaimana Keputusan Bupati Kudus tanggal 5 Juni 2004 Nomor 143/452/2004 tentang Pengaturan Kembali Pengelolaan Pendapatan Pasar Desa.

Untuk penghitungan alokasi Desa dari Bagian dari Dana Perimbangan Pusat dan Daerah yang diterima Kabupaten (Alokasi Dana Desa /ADD), maka bagi masing-masing Desa dihitung atau dipengaruhi berdasarkan variabel :

- a. Aspek Pemerataan (60 % dari jumlah dana Alokasi Dana Desa (ADD) dibagi rata pada masing-masing Desa);
- b. Aspek Proporsional (40 % dari jumlah dana Alokasi Dana Desa (ADD) dibagi berdasarkan indikator/potensi pada masing-masing desa) yang terdiri dari :
 - 1) kemiskinan (jumlah keluarga miskin per desa);
 - 2) pendidikan dasar (jumlah anak usia sekolah ≤ 15 Tahun per desa);
 - 3) kesehatan (jumlah anak gizi kurang dan gizi buruk per desa);
 - 4) luas wilayah (luas wilayah per desa);
 - 5) jumlah penduduk (jumlah penduduk per desa);
 - 6) Keterjangkauan (Skoring Desa di dalam Ibu Kota Kabupaten (IKK) dan di Luar IKK;
 - 7) Potensi ekonomi (hasil lelangan bengkok dan bondo Desa per desa);
 - 8) Jumlah aparat pemerintahan desa (jumlah aparat pemerintaha desa dan BPD per desa);
 - 9) Jumlah unit komunikasi di Desa (jumlah RT dan RW per desa).

VALUASI DAN PENCAIRAN DANA

Penyaluran Dana

Dalam rangka pengawasan dan pengendalian, serta memudahkan dan menjaga keamanan dalam penyaluran dana tersebut, maka seluruh dana akan ditransfer ke dalam Rekening Giro Desa yang sudah berada di Bank Jateng Cabang Kudus.

Mekanisme Pencairan Dana

Apabila Pemerintah Desa bermaksud mencairkan dana atau mengalihkannya ke Rekening lain dalam bentuk Tabungan/Deposito), maka permohonan pengambilannya dilakukan sebagaimana mekanisme pengambilan Giro Desa yaitu :

a. Surat permohonan pencairan ditujukan kepada Direktur / Pimpinan Bank Jateng Cabang Kudus rangkap 5 (lima); 1(satu) sebagai arsip, 1(satu) untuk Camat, 1(satu) untuk Bagian Pemerintahan Setda, 1(satu) untuk Bawasda, 1(satu) untuk Bank Jateng Cabang Kudus, dengan dilampiri :

1) Peraturan Desa tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa tahun yang bersangkutan;

2) Rencana Penggunaan Dana (RPD) yang dibiayai dari dana tersebut rangkap 5 (lima); 1(satu) sebagai arsip, 1(satu) untuk Camat, 1(satu) untuk Bagian Pemerintahan Setda, 1(satu) untuk Bawasda, 1(satu) untuk Bank Jateng Cabang Kudus.

b. Surat permohonan pencairan dikirimkan kepada Bupati c.q Kepala Bagian Pemerintahan Setda melalui Camat untuk dicek kelengkapan dokumen dan diverifikasi/diteliti kesesuaian pengajuan Rencana Penggunaan Dana (RPD) dengan APBDDesa yang bersangkutan dan petunjuk operasional penggunaan dana perimbangan berdasarkan Peraturan Bupati ini.

c. Apabila kelengkapan dokumen ada yang tidak lengkap atau RPD tidak sesuai dengan APBDDesa atau RPD tidak sesuai dengan petunjuk operasional penggunaan dana perimbangan berdasarkan peraturan bupati ini, maka seluruh dokumen dikembalikan ke Desa untuk diperbaiki.

d. Dokumen permohonan pencairan yang telah diverifikasi oleh Camat, kemudian diteruskan ke Bagian pemerintahan Setda Kabupaten guna pencairan dana perimbangan.

e. Dokumen permohonan pencairan yang telah diverifikasi oleh Camat dibuktikan dengan pembubuhan tanda tangan Camat dengan cap stempel pada sisi sebelah kiri lembar surat permohonan pencairan dan pada tengah bagian bawah lembar RPD Desa yang bersangkutan serta telah ditulis nomor registasi dibagian atas pembubuhan tanda tangan.

f. Pencairan dana pada Bank Jateng Cabang Kudus dilakukan oleh Kepala Desa dengan menyerahkan surat permohonan pencairan dan RPD Desa yang bersangkutan dengan ketentuan penerimaan Kas desa dari Dana Perimbangan Keuangan Pemerintah Kabupaten wajib disetor ke Kas Umum Desa paling lambat 1 (satu) hari kerja terhitung sejak uang diterima.

g. Apabila Jabatan Kepala Desa masih kosong, penandatanganan dokumen permohonan pencairan dapat digantikan oleh Penjabat Kepala Desa sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;

h. Apabila Desa yang bersangkutan telah lunas PBB pada tahun 2007 sebesar 100 %, maka Desa yang bersangkutan dapat mengajukan permohonan pencairan dana seluruhnya;

i. Bagi Desa yang belum lunas PBB pada tahun 2007 dapat mengajukan permohonan pencairan dalam 2 (dua) tahap pencairan;

j. Permohonan pencairan dana dapat diproses apabila Desa yang bersangkutan telah melaporkan penggunaan dana tahap sebelumnya dan melaporkan penggunaan dana sampai dengan bulan sebelumnya pada waktupengajuan permohonan pencairan walaupun keadaan kas dana perimbangan di Desa masih NIHIL ;

k. Format surat permohonan pencairan sebagaimana dimaksud pada huruf a tercantum dalam Lampiran II.1 Peraturan Bupati ini.

BAB III

PEDOMAN PENGGUNAAN DAN PENGALOKASIAN BAGI DESA

BAGI DESA-DESA DI KECAMATAN KOTA KUDUS

1. Untuk Desa Yang Tidak Mempunyai Tanah Bengkok :

Khusus bagi Desa-desanya di Kecamatan Kota Kudus, yang Aparat pemerintah desanya tidak memiliki penghasilan berupa bengkok karena desanya tidak memiliki tanah Kas Desa, maka Alokasi dana Desa / ADD dapat digunakan dengan perincian sebagai berikut :

- a. - Digunakan untuk tambahan penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa dibawah UMR Kabupaten yang besarnya sebagaimana tercantum pada kolom 6 Lampiran I Peraturan Bupati ini.
- Bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa yang tidak mendapat tambahan penghasilan tetap dibawah UMR Kabupaten, dapat mengalokasikan tunjangan kesejahteraan aparat pemerintah desa yang besarnya paling tinggi sebesar 10 % (sepuluh persen) dari Alokasi Dana Desa (ADD) yang diterima Desa yang bersangkutan setelah dikurangi tambahan penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa di bawah UMR Kabupaten.

b. Sisanya diatur sebagai berikut :

- 30 % : Dipergunakan untuk belanja operasional Pemerintahan Desa yang dibagi atas :
 - 70 % Dipergunakan untuk Tunjangan Kehormatan, Operasional dan Kegiatan BPD, (dengan ketentuan apabila ada tambahan dana dari sumber pendapatan desa lainnya, jumlah seluruhnya anggaran BPD sebesar-besarnya 15 % dari Pendapatan Desa **diluar** Bengkok Aparat Pemerintah Desa, Hasil Swadaya dan Gotong Royong Masyarakat, Bantuan dari Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten (selain Belanja Operasional dan Pemberdayaan Masyarakat), Hibah, Sumbangan Pihak Ketiga serta Dana Darurat dari Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten dalam rangka penanggulangan korban/kerusakan akibat Bencana Alam.
 - 30 % Dipergunakan untuk Operasional Pemerintah Desa.
- 70 % : Dipergunakan untuk belanja pemberdayaan masyarakat, (dengan ketentuan untuk Kegiatan PKK Desa serendah-rendahnya Rp. 2.500.000,-)

2. Untuk Desa yang mempunyai Tanah Bengkok

Khusus bagi Desa-desanya di Kecamatan Kota Kudus yang Aparat pemerintah desanya memiliki penghasilan berupa bengkok, maka Alokasi dana Desa / ADD dapat digunakan dengan perincian sebagai berikut :

- a. - Digunakan untuk tambahan penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa dibawah UMR Kabupaten yang besarnya sebagaimana tercantum pada kolom 6 Lampiran I Peraturan Bupati ini.
- Bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa yang tidak mendapat tambahan penghasilan tetap dibawah UMR Kabupaten, dapat mengalokasikan tunjangan kesejahteraan aparat pemerintah desa yang besarnya paling tinggi sebesar 10 % (sepuluh persen) dari Alokasi Dana Desa (ADD) yang diterima Desa yang bersangkutan setelah dikurangi tambahan penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa di bawah UMR Kabupaten.

Sisanya diatur sebagai berikut :

- 30 % : Dipergunakan untuk belanja operasional Pemerintahan Desa yang dibagi atas :
 - 70 % Dipergunakan untuk Tunjangan Kehormatan, Operasional dan Kegiatan BPD, (dengan ketentuan apabila ada tambahan dana dari sumber pendapatan desa lainnya, jumlah seluruhnya anggaran BPD sebesar-besarnya 15 % dari Pendapatan Desa **diluar** Bengkok Aparat Pemerintah Desa, Hasil Swadaya dan Gotong Royong Masyarakat, Bantuan dari Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten (selain Belanja Operasional dan Pemberdayaan Masyarakat), Hibah, Sumbangan Pihak Ketiga serta Dana Darurat dari Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten dalam rangka penanggulangan korban/kerusakan akibat Bencana Alam.
 - 30 % Dipergunakan untuk Operasional Pemerintah Desa.
- 70 % : Dipergunakan untuk belanja pemberdayaan masyarakat, (dengan ketentuan untuk Kegiatan PKK Desa serendah-rendahnya Rp. 2.500.000,-)

GI DESA-DESA DI LUAR KECAMATAN KOTA KUDUS

Desa yang mempunyai Bengkok sampai dengan 15 Ha

Bagi Desa-desanya di luar Kecamatan Kota Kudus, yang Aparat Pemerintah Desanya memiliki penghasilan berupa bengkok dengan luas seluruhnya sampai dengan 15 Ha (jumlah luas tanah bengkok dari Kepala Desa sampai dengan seluruh Perangkat Desanya), maka Alokasi dana Desa / ADD dapat digunakan dengan perincian sebagai berikut :

- Digunakan untuk tambahan penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa dibawah UMR Kabupaten yang besarnya sebagaimana tercantum pada kolom 6 Lampiran I Peraturan Bupati ini.
- Bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa yang tidak mendapat tambahan penghasilan tetap dibawah UMR Kabupaten, dapat mengalokasikan tunjangan kesejahteraan aparat pemerintah desa yang besarnya paling tinggi sebesar 10 % (sepuluh persen) dari Alokasi Dana Desa (ADD) yang diterima Desa yang bersangkutan setelah dikurangi tambahan penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa di bawah UMR Kabupaten.

Sisanya diatur sebagai berikut :

- 30 % : Dipergunakan untuk belanja operasional Pemerintahan Desa yang dibagi atas :
 - 70 % Dipergunakan untuk Tunjangan Kehormatan, Operasional dan Kegiatan BPD, (dengan ketentuan apabila ada tambahan dana dari sumber pendapatan desa lainnya, jumlah seluruhnya anggaran BPD sebesar-besarnya 15 % dari Pendapatan Desa **diluar** Bengkok Aparat Pemerintah Desa, Hasil Swadaya dan Gotong Royong Masyarakat, Bantuan dari Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten (selain Belanja Operasional dan Pemberdayaan Masyarakat), Hibah, Sumbangan Pihak Ketiga serta Dana Darurat dari Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten dalam rangka penanggulangan korban/kerusakan akibat Bencana Alam.
 - 30 % Dipergunakan untuk Operasional Pemerintah Desa.
- 70 % : Dipergunakan untuk belanja pemberdayaan masyarakat, (dengan ketentuan untuk Kegiatan PKK Desa serendah-rendahnya Rp. 2.500.000,-)

Desa yang mempunyai Bengkok luasnya lebih dari 15 Ha s/d 30 Ha

Bagi Desa-desanya di luar Kecamatan Kota Kudus, yang Aparat Pemerintah Desanya memiliki penghasilan berupa bengkok dengan luas seluruhnya 15 Ha sampai dengan 30 Ha (jumlah luas tanah bengkok dari Kepala Desa sampai dengan seluruh Perangkat Desanya), maka Alokasi dana Desa / ADD dapat digunakan dengan perincian sebagai berikut :

a. - Digunakan untuk tambahan penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa dibawah UMR Kabupaten yang besarnya sebagaimana tercantum pada kolom 6 Lampiran I Peraturan Bupati ini.

- Bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa yang tidak mendapat tambahan penghasilan tetap dibawah UMR Kabupaten, dapat mengalokasikan tunjangan kesejahteraan aparat pemerintah desa yang besarnya paling tinggi sebesar 10 % (sepuluh persen) dari Alokasi Dana Desa (ADD) yang diterima Desa yang bersangkutan setelah dikurangi tambahan penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa di bawah UMR Kabupaten.

b. Sisanya diatur sebagai berikut :

- 30 % : Dipergunakan untuk belanja operasional Pemerintahan Desa yang dibagi atas :
 - 70 % Dipergunakan untuk Tunjangan Kehormatan, Operasional dan Kegiatan BPD, (dengan ketentuan apabila ada tambahan dana dari sumber pendapatan desa lainnya, jumlah seluruhnya anggaran BPD sebesar-besarnya 12,5 % dari Pendapatan Desa **diluar** Bengkok Aparat Pemerintah Desa, Hasil Swadaya dan Gotong Royong Masyarakat, Bantuan dari Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten (selain Belanja Operasional dan Pemberdayaan Masyarakat), Hibah, Sumbangan Pihak Ketiga serta Dana Darurat dari Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten dalam rangka penanggulangan korban/kerusakan akibat Bencana Alam.
 - 30 % Dipergunakan untuk Operasional Pemerintah Desa.
- 70 % : Dipergunakan untuk belanja pemberdayaan masyarakat, (dengan ketentuan untuk Kegiatan PKK Desa serendah-rendahnya Rp. 2.500.000,-)

Desa yang mempunyai Bengkok luasnya lebih dari 30 Ha

Bagi Desa-desanya di luar Kecamatan Kota Kudus, yang Aparat Pemerintah Desanya memiliki penghasilan berupa bengkok dengan luas seluruhnya lebih dari 30 Ha (jumlah luas tanah bengkok dari Kepala Desa sampai dengan seluruh Perangkat Desanya), maka Alokasi dana Desa / ADD dapat digunakan dengan perincian sebagai berikut :

a. - Digunakan untuk tambahan penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa dibawah UMR Kabupaten yang besarnya sebagaimana tercantum pada kolom 6 Lampiran I Peraturan Bupati ini.

- Bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa yang tidak mendapat tambahan penghasilan tetap dibawah UMR Kabupaten, dapat mengalokasikan tunjangan kesejahteraan aparat pemerintah desa yang besarnya paling tinggi sebesar 10 % (sepuluh persen) dari Alokasi Dana Desa (ADD) yang diterima Desa yang bersangkutan setelah dikurangi tambahan penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa di bawah UMR Kabupaten.

Sisanya diatur sebagai berikut :

- 30 % : Dipergunakan untuk belanja operasional Pemerintahan Desa yang dibagi atas :
 - 70 % Dipergunakan untuk Tunjangan Kehormatan, Operasional dan Kegiatan BPD, (dengan ketentuan apabila ada tambahan dana dari sumber pendapatan desa lainnya, jumlah seluruhnya anggaran BPD sebesar-besarnya 10 % dari Pendapatan Desa **diluar** Bengkok Aparat Pemerintah Desa, Hasil Swadaya dan Gotong Royong Masyarakat, Bantuan dari Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten (selain Belanja Operasional dan Pemberdayaan Masyarakat), Hibah, Sumbangan Pihak Ketiga serta Dana Darurat dari Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten dalam rangka penanggulangan korban/kerusakan akibat Bencana Alam.
 - 30 % Dipergunakan untuk Operasional Pemerintah Desa.
- 70 % : Dipergunakan untuk belanja pemberdayaan masyarakat, (dengan ketentuan untuk Kegiatan PKK Desa serendah-rendahnya Rp. 2.500.000,-)

Khusus Desa yang tidak mempunyai Bondo Desa.

Bagi Desa-desanya di luar Kecamatan Kota Kudus yang Desanya tidak memiliki Bondo Desa, maka Alokasi dana Desa / ADD dapat digunakan dengan perincian sebagai berikut :

- a. - Digunakan untuk tambahan penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa dibawah UMR Kabupaten yang besarnya sebagaimana tercantum pada kolom 6 Lampiran I Peraturan Bupati ini.
- Bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa yang tidak mendapat tambahan penghasilan tetap dibawah UMR Kabupaten, dapat mengalokasikan tunjangan kesejahteraan aparat pemerintah desa yang besarnya paling tinggi sebesar 10 % (sepuluh persen) dari Alokasi Dana Desa (ADD) yang diterima Desa yang bersangkutan setelah dikurangi tambahan penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa di bawah UMR Kabupaten.

Sisanya diatur sebagai berikut :

- 30 % : Dipergunakan untuk belanja operasional Pemerintahan Desa yang dibagi atas :
 - 70 % Dipergunakan untuk Tunjangan Kehormatan, Operasional dan Kegiatan BPD, (dengan ketentuan apabila ada tambahan dana dari sumber pendapatan desa lainnya, jumlah seluruhnya anggaran BPD sebesar-besarnya 15 % dari Pendapatan Desa **diluar** Bengkok Aparat Pemerintah Desa, Hasil Swadaya dan Gotong Royong Masyarakat, Bantuan dari Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten (selain Belanja Operasional dan Pemberdayaan Masyarakat), Hibah, Sumbangan Pihak Ketiga serta Dana Darurat dari Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten dalam rangka penanggulangan korban/kerusakan akibat Bencana Alam.
 - 30 % Dipergunakan untuk Operasional Pemerintah Desa.
- 70 % : Dipergunakan untuk belanja pemberdayaan masyarakat, (dengan ketentuan untuk Kegiatan PKK Desa serendah-rendahnya Rp. 2.500.000,-)

Kerentanan Lain-Lain.

- a. Tambahan Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa dibawah UMR Kabupaten sebagaimana tercantum dalam kolom 6 Lampiran I Peraturan Bupati ini diberikan kepada Kepala Desa dan Perangkat desa yang penghasilan tetapnya di bawah UMR Kabupaten yang besarnya ditentukan lebih lanjut oleh Kepala Desa;
- b. Besaran tunjangan kesejahteraan Aparat Pemerintah desa yang bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD) ditetapkan oleh Kepala Desa dan diberikan secara proporsional, dengan pertimbangan :
 - Jenjang Jabatan ;
 - Masa Kerja ;
 - Beban Tugas ;
 - Kinerja Aparat Pemerintah Desa yang bersangkutan ;
 - Penghasilan yang telah diterima (tingkat kesuburan masing-masing tanah bengkok) yang bersangkutan
- c. Penggunaan Bagi Hasil Pajak Daerah, Bagi Hasil Retribusi Daerah, dan Bagi Hasil Retribusi Pasar Desa .
Penggunaan Bagi Hasil Pajak Daerah, Bagi Hasil Retribusi Daerah, dan Bagi Hasil Retribusi Pasar Desa diserahkan sepenuhnya kepada masing-masing Desa untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya serta dapat dipertanggungjawabkan secara administratif dan hukum.

BAB IV

PERSIAPAN, PERENCANAAN, PENGELOLAAN DAN PELAKSANAAN

PERSIAPAN

Dalam rangka menunjang pelaksanaan kebijakan Dana Perimbangan Keuangan Pemerintah Kabupaten kepada Desa di Kabupaten Kudus dan menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari Dana Perimbangan Keuangan Pemerintah Kabupaten kepada Desa, diambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Sosialisasi secara berjenjang dimulai dari tingkat Kecamatan dan desa;
2. Pemerintah Desa :
 - a. Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat;
 - b. Menyusun Rencana Penggunaan Dana (RPD) yang mengacu pada hasil Musrenbang tingkat Desa dan sesuai dengan APBDesa yang bersangkutan.

PERENCANAAN

1. Penggunaan Dana Perimbangan Keuangan Pemerintah Kabupaten kepada Desa dituangkan dalam Rencana Penggunaan Dana (RPD);
2. Format Rencana Penggunaan Dana (RPD) sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.2 Peraturan Bupati ini;
3. Rencana Penggunaan Dana (RPD) sebagaimana dimaksud diatas ditandatangani oleh Kepala Desa dan diverifikasi oleh Camat serta harus tertuang juga dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

PENGELOLAAN

1. Umum
 - a. Penerimaan dan pengeluaran Dana Perimbangan Keuangan Pemerintah Kabupaten kepada Desa harus dicatat secara tertib dalam Buku Administrasi Keuangan Desa;

- b. Untuk mendukung tertib administrasi pengelolaan keuangan Dana Perimbangan Keuangan Pemerintah Kabupaten kepada Desa, penerimaan dan pengeluaran dana harus dicatat secara tertib dalam Buku Kas Pembantu Dana Perimbangan serta pelaksanaan dan pertanggungjawaban dilaksanakan oleh Bendahara Umum Desa;
- c. Untuk mendukung pelaksanaan dan pertanggungjawaban Dana Perimbangan Keuangan Pemerintah Kabupaten kepada Desa yang dilaksanakan oleh Bendahara Umum Desa, setiap penerima dana maupun pelaksana kegiatan yang bersumber dari dana tersebut harus mengadakan penatausahaan keuangan berupa penyusunan SPJ.
- d. Penatausahaan keuangan BPD dilaksanakan oleh Sekretaris BPD berdasarkan ketentuan yang berlaku;
- e. Bendahara Desa berhak meminta dan menagih SPJ dari penerima dana maupun pelaksana kegiatan yang bersumber dari dana tersebut.

2. Bendaharawan Dana Perimbangan Keuangan

- a. Bendaharawan Dana Perimbangan Keuangan Pemerintah Kabupaten kepada Desa adalah menyatu dengan Bendaharawan Desa yang ditunjuk dan ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa.
- b. Dalam Penunjukkan Bendaharawan Desa mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PELAKSANAAN

- a. Pelaksanaan kegiatan harus dilakukan dengan tepat waktu, tepat mutu, tepat sasaran, dan tepat administrasi.
- b. Penggunaan dana harus transparan dan dapat dipertanggungjawabkan secara teknis administratif maupun hukum sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- c. Pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari Dana Perimbangan diharapkan dapat didukung dengan dana yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa dan Swadaya Masyarakat.
- d. Kegiatan dimaksud selesai dilaksanakan dalam Tahun Anggaran 2007 dan dipertanggungjawabkan oleh Kepala Desa yang menjadi satu dalam penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban kepada BPD dan penyampaian informasi tentang pokok-pokok pertanggungjawaban kepada masyarakat Desa serta Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBDesa.

BAB V

PELAPORAN, PEMBINAAN, PENGAWASAN DAN SANKSI

LAPORAN

- Dalam rangka efisiensi dan efektifitas penggunaan Dana Perimbangan Keuangan Pemerintah Kabupaten kepada Desa berdasarkan ketentuan yang berlaku, tujuan dan sasaran yang diharapkan, maka Kepala Desa wajib melaporkan penggunaan Dana dalam bentuk mengirimkan fotocopy Buku Kas Pembantu Dana Perimbangan dengan tanda tangan dan stempel asli setiap bulan kepada Bupati melalui Camat paling lambat tanggal 10 (sepuluh) setelah berakhirnya bulan yang bersangkutan dengan dilampiri :
- a. Bukti penerimaan dan pengeluaran beserta data dukung yang sah ; dan
 - b. Laporan Perkembangan Triwulan (dilampirkan apabila pelaporan penggunaan dana telah sampai pada akhir tiap triwulan) misal : Laporan Perkembangan Triwulan I di lampirkan pada saat pelaporan penggunaan dana bulan Maret, dan seterusnya.

Dalam rangka mewujudkan tertib administrasi keuangan, Kepala Desa tetap melaporkan penggunaan dana perimbangan setiap bulan walaupun keadaan kas umum desa yang bersumber dari dana perimbangan masih dalam keadaan NIHIL.

PEMBINAAN, PENGAWASAN, DAN SANKSI

Pembinaan

Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan Dana Perimbangan Keuangan Pemerintah Kabupaten kepada Desa agar tepat waktu, tepat sasaran dan tepat administrasi, maka pembinaan atas penggunaan Dana Perimbangan Keuangan Pemerintah Kabupaten kepada Desa dilakukan oleh Camat setempat dan Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Kudus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengawasan

Pengawasan atas penggunaan Dana Perimbangan Keuangan Pemerintah Kabupaten kepada Desa dilakukan oleh pada saat pelaksanaan kegiatan monitoring Dana Perimbangan Keuangan Pemerintah Kabupaten kepada Desa dan pada saat pemeriksaan rutin tahunan Aparat Badan Pengawasan Daerah Kabupaten serta pengawasan langsung oleh BPD dan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sanksi

Apabila terjadi penyimpangan atau penyalahgunaan Dana Perimbangan Keuangan Pemerintah Kabupaten kepada Desa, maka penyelesaiannya dilaksanakan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PUTUP

Pedoman ini bersifat operasional khusus untuk Tahun Anggaran 2007, dan selanjutnya setiap tahun akan dirumuskan kembali serta disesuaikan dengan dinamika yang berkembang. Hal-hal lain yang belum ditentukan dalam pedoman ini akan diatur lebih lanjut oleh Bupati.

| 0 | JABATAN | PARAF |
|---|---------------|-------|
| 1 | SEKDA | |
| 2 | ASISTEN SEKDA | 12/11 |
| 3 | KEPALA BAGIAN | 11/11 |
| 4 | LAINYA | 11/11 |

BUPATI KUDUS,


MUHAMMAD TAMZIL

LAMPIRAN II.1 PERATURAN BUPATI KUDUS
Tanggal : 17 April 2007
Nomor : 11

Contoh Surat Permohonan Pencairan Dana Perimbangan Keuangan
Pemerintah Kabupaten kepada Desa

KOP PEMERINTAH DESA

Kudus, 2007

Segera
..... (.....) bendel
Permohonan Pencairan Dana Perimbangan
Keuangan Pemerintah Kabupaten Kepada Desa
Tahun Anggaran 2007 Tahap

Kepada
Yth. Kepala Bank Jateng
Cabang Kudus

di
KUDUS

Menindaklanjuti ketentuan Peraturan Bupati Kudus Nomor Tahun 2007
tentang Penetapan Alokasi dan Petunjuk Operasional Penggunaan Dana
Perimbangan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kepada Desa Di Kabupaten Kudus
Tahun 2007 dan guna mendukung pembiayaan pelaksanaan pemerintahan,
pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa, bersama ini kami mengajukan
permohonan pencairan Dana Perimbangan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kepada
Desa Tahun 2007 atas beban rekening giro Desa kami Nomor Rekening
..... sebesar Rp (dengan huruf
.....) dengan perincian sebagaimana tercantum
dalam Rencana Penggunaan Dana (RPD) Dana Perimbangan Keuangan Pemerintah
Kabupaten Kepada Desa terlampir.

Demikian pengajuan permohonan pencairan ini disampaikan dan atas kerja
samanya disampaikan terima kasih.

Nomor :
Tanggal :

KEPALA DESA

CAMAT
(tanda tangan)
(nama lengkap)
Pangkat (.....)
NIP.....

(tanda tangan)
(nama lengkap)

Nomor :
Tanggal :

a.n. BUPATI KUDUS
Sekretaris Daerah
U.p
Kepala Bagian Pemerintahan

(tanda tangan)
(nama lengkap)
Pangkat (.....)
NIP.....

| | |
|---------------|-------|
| JABATAN | PARAF |
| SEKDA | |
| ASISTEN SEKDA | |
| KEPALA BAGIAN | |
| LAINYA | |

BUPATI KUDUS,

MUHAMMAD TAMZIL

CONTOH FORMAT RENCANA PENGGUNAAN DANA (RPD)

DESA

RENCANA PENGGUNAAN DANA (RPD) DANA PERIMBANGAN KEUANGAN
PEMERINTAH KABUPATEN KEPADA DESA

| Kode | Rincian Belanja | Jumlah | Keterangan |
|------|---|--------|------------|
| | 2 | 3 | 4 |
| | Pegawai Aparat Pemerintah Desa dan Lainnya | | |
| | Belanja Operasional Pemerintahan Desa | | |
| | Belanja Pegawai | | |
| | Penghasilan Tetap dan Tunjangan | | |
| | Tunjangan Purna Tugas | | |
| | Tunjangan Kematian | | |
| | Lain-lain Tunjangan | | |
| | Tunjangan Kesejahteraan Aparat Pemerintah Desa | | |
| | Dst | | |
| | Tambahan Penghasilan | | |
| | Tambahan Penghasilan Tetap Aparat Pemerintah Desa dibawah UMR Kabupaten | | |
| | Dst | | |
| | Operasional Kehormatan, Operasional dan Kegiatan BPD | | |
| | Belanja Operasional Pemerintahan Desa | | |
| | Belanja Pegawai | | |
| | Penghasilan Tetap dan Tunjangan | | |
| | Tunjangan Pimpinan dan Anggota | | |
| | Tunjangan Ketua BPD | | |
| | Tunjangan Wakil Ketua BPD | | |
| | Dst | | |
| | Belanja Barang dan Jasa | | |
| | Belanja Bahan Pakai Habis | | |
| | Belanja ATK | | |
| | Belanja ATK BPD | | |
| | Belanja Peranko, Materai, dan Benda Pos Lainnya | | |
| | Dst | | |
| | Belanja Perawatan Kendaraan Dinas | | |
| | Belanja Perawatan Kendaraan Dinas BPD | | |
| | Belanja Service | | |
| | Belanja Penggantian Suku Cadang | | |
| | Dst | | |
| | Belanja Cetak dan Penggandaan | | |
| | Dst | | |
| | Pelayanan Masyarakat | | |
| | Belanja Pemberdayaan Masyarakat | | |
| | Belanja Subsidi | | |
| | Belanja Subsidi kepada Kelompok/Perorangan Masyarakat Desa | | |
| | Dst | | |

| | | | |
|---|--|---|---|
| | | 3 | 4 |
| Belanja Hibah | | | |
| Belanja Hibah kepada Persahaan Desa (BUMDesa) | | | |
| Dst | | | |
| Belanja Bantuan Sosial | | | |
| Belanja Bantuan Sosial kepada Perorangan | | | |
| Dst | | | |
| Belanja Bantuan Keuangan | | | |
| Belanja Bantuan Keuangan kepada Lembaga Kemasyarakatan Desa | | | |
| Belanja Bantuan Keuangan kepada Lembaga Kemasyarakatan Desa PKK | | | |
| Belanja Bantuan Keuangan kepada Lembaga Kemasyarakatan Desa RT | | | |
| Dst | | | |
| Belanja Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum Desa | | | |
| Belanja Pembangunan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa | | | |
| Gedung/Kantor Pemerintah Desa | | | |
| Pembangunan Gedung/Kantor Pemerintah Desa | | | |
| Rehabilitasi Gedung/Kantor Pemerintah Desa | | | |
| Gedung/Kantor BPD | | | |
| Dst | | | |
| Pembangunan Sarana Prasarana Perhubungan | | | |
| Pembangunan Sarana Prasarana Perekonomian | | | |
| Dst | | | |
| Belanja Kegiatan Pemerintahan Desa | | | |
| Program Pemerintahan Umum Desa | | | |
| Kegiatan Pembentukan Badan Permusyawaratan Desa | | | |
| Dst | | | |
| Program Pemberdayaan Masyarakat Desa | | | |
| Kegiatan Lomba Desa | | | |
| Dst | | | |
| Belanja Tak Terduga | | | |
| Penanggulangan Bencana Alam dan Bencana Sosial | | | |
| Dst | | | |
| Belanja Belanja Operasional Pemerintah Desa | | | |
| Belanja Barang dan Jasa | | | |
| Belanja Bahan Pakai Habis | | | |
| Belanja ATK | | | |
| Belanja ATK Pemcrintah Desa | | | |
| Belanja Dokumen/Administrasi tender | | | |
| Dst | | | |
| Belanja Bahan/Material | | | |
| Dst | | | |
| Belanja Modal | | | |
| Belanja Modal Pengadaan Tanah | | | |
| Belanja Modal Pengadaan Tanah Kantor | | | |
| Belanja Modal Pengadaan Tanah Sarana Pendidikan | | | |
| Taman Kanak-Kanak | | | |
| Dst | | | |

| Rincian Belanja | | Jumlah | Keterangan |
|---|--|--------|------------|
| 2 | | 3 | 4 |
| Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Bermotor | | | |
| Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Mobil | | | |
| Dst | | | |
| Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor | | | |
| Dst | | | |

....., 2007

Nomor :

Tanggal :

KEPALA DESA

CAMAT

(tanda tangan)

(tanda tangan)

(nama lengkap)

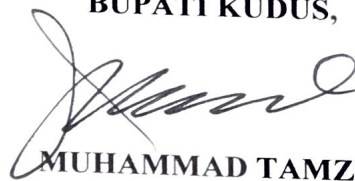
(nama lengkap)

Pangkat (.....)

NIP.

| NO | JABATAN | PARAF |
|----|---------------|-------|
| 1 | SEKDA | |
| 2 | ASISTEN SEKDA | |
| 3 | KEPALA BAGIAN | |
| 4 | LAINYA | |

BUPATI KUDUS,



MUHAMMAD TAMZIL

penulisan kode rekening dan rincian belanja
diisi untuk pengajuan kode rekening dan
belanja pada waktu itu. (tidak harus ditulis
kode rekening dan rincian belanja APBDesa).

semua jenis belanja agar diisi
jenis peruntukannya.

pengisian kolom 4 (keterangan), diisi dengan
asal/sumber dana dalam membiayai rincian
yang tercantum sebagaimana dalam kolom 2.

belanja Tambahan Penghasilan Tetap
Pemerintah Desa dibawah UMR
kemudian, kolom 4 diisi sumber dana ADD;
belanja Tunjangan Purna Tugas, kolom
sumber dana Bagi Hasil Pajak Daerah)